

ANALISIS EFISIENSI USAHA PETERNAKAN SAPI POTONG JIREK FARM DI KOTA BUKITTINGGI

Rachmi Sahara, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Hj. Dwi Yuzaria, SE, M.Si dan **Dr. Ir. H. Hendri, MS**
Program Studi Pembangunan dan Bisnis Peternakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Payakumbuh 2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan aspek teknis dan mengetahui tingkat efisiensi usaha pada Peternakan Jirek Farm. Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Koto Salayan Kecamatan Mandiangin Koto Salayan, Bukittinggi. Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive*. Dengan pertimbangan bahwa tempat ini merupakan peternakan sapi potong di Kota Bukittinggi yang mampu berkembang hingga saat ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Dengan menggunakan data primer yaitu berupa data penggunaan hijauan, konsentrat, dan garam serta data bobot badan sapi. Metoda analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan analisis fungsi produksi Cobb Douglas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penerapan aspek teknis peternakan Jirek Farm dilihat dari aspek bibit, usia pemilihan bakalan yaitu 1-2,5 tahun, sesuai dengan teori. Dari aspek pakan rata-rata pemberian hijauan 35,10 /ekor/hari, belum sesuai dengan teori. Dari aspek Tatalaksana, dengan menggunakan sistem intensif. Dari aspek pengendalian penyakit, dilakukan dengan cara menjaga sanitasi kandang dan pemberian obat cacing, sesuai dengan teori. Dari aspek pemasaran, mekanisme pemasaran yang dilakukan yaitu dari toke ke RPH dengan metode taksiran dan harga sapi akan naik saat memasuki hari raya. 2) Faktor yang mempengaruhi produksi adalah jumlah pemberian konsentrat. Dari hasil analisis efisiensi alokatif, penggunaan konsentrat mempunyai nilai efisien lebih dari satu yaitu 26,35 artinya penggunaan faktor produksi belum efisien sehingga perlu ditambah. Dari hasil analisis efisiensi teknis, nilai elastisitas produksi dari seluruh faktor produksi sebesar 4,18. Angka ini menunjukkan bahwa skala usaha menunjukkan *Increasing Return to scale*. Kondisi ini menunjukkan usaha peternakan belum tercapai tingkat efisien.

Kata kunci : *Efisiensi, Sapi Potong, Penerapan Aspek Teknis.*